

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN WEE DENGAN
STRATEGI QSH TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY*
PESERTA DIDIK**



Diajukan untuk Melengkapi tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd) dalam
Ilmu Matematika.

BETI SAPUTRA

NPM 1911050036

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN WEE DENGAN
STRATEGI QSH TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY*
PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan untuk diSeminarikan dalam Rangka Penulisan Skripsi pada
Jurusan Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. ACHI RINALDI, S.Si., M.Si.

Pembimbing II : SISKI ANDRIANI, S.Si., M.Pd.



BETI SAPUTRA

NPM 1911050036

Jurusan : Pendidikan Matematika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pada model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model pembelajaran WEE, dan model pembelajaran ekspositori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari *Self Efficacy* peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment Design* dengan *posttest* dan angket. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 5 kelas VII. Sampel digunakan sebanyak 3 kelas dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. yaitu kelas VII D sebagai kelas eksperimen I kelas VII C sebagai kelas eksperimen II dan kelas VII E sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa tes (essay) dan angket.

Berdasarkan hasil perhitungan, setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji anova dua jalan menggunakan SPSS 25 didapat bahwa (1) model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model WEE, model ekspositori efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis (2) *self efficacy* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model pembelajaran WEE, dan model ekspositori dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran WEE. Strategi QSH, *Self Efficacy*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the WEE learning model with the QSH strategy, the WEE learning model, and the expository learning model on the mathematical problem solving ability of students in terms of student Self Efficacy.

This research is a Quasy Experiment Design research with posttest and questionnaire. This study had a population of 5 class VII. Samples were used as many as 3 classes with cluster random sampling techniques. namely class VII D as experimental class I, class VII C as experimental class II and class VII E as control class. The instruments used to collect data are in the form of tests (essays) and questionnaires.

Based on the calculation results, after conducting a hypothesis test using a two-way anova test using SPSS 25, it was found that (1) the WEE learning model with the QSH strategy, the WEE model, the expository model is effective for the ability to solve mathematical problems (2) the self-efficacy is effective on the mathematical problem solving ability of students,(3) there is no interaction between the WEE learning model and the QSH strategy, the WEE learning model, and the expository model and self-efficacy on the mathematical problem solving ability of students.

Keywords: WEE Learning Model. QSH strategy, self efficacy, mathematical problem solving ability.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Beti Saputra
Npm : 1911050036
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitas Model Pembelajaran WEE dengan strategi QSH terhadap kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau *Self Efficacy*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung,
Penulis



Beti Saputra
1911050036



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran WEE (Wondering, Exploring, Explaining) dengan Strategi QSH (Question Student Have) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah matematis ditinjau Self Efficacy Peserta Didik
Nama : Beti saputra
NPM : 1911050036
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.
NIP. 19820204 20060410 01


Siska Andriani, S.Si., M.Pd.
NIP. 198808092015032040

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika**


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

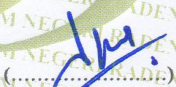
Skripsi dengan judul **"MODEL PEMBELAJARAN WEE DENGAN STRATEGI QSH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI SELF EFFICACY PESERTA DIDIK"** disusun oleh: **Beti Saputra, NPM 1911050036**, Jurusan: **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada: hari/tanggal: **Senin, 31 Juli 2023, Pukul 13.00-15.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : **Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd.** 

Sekretaris : **Salsabila, S.Stat., M.Si.** 


Penguji Utama : **Farida, S.Kom., MMSi.** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.** 

Penguji Pendamping II : **Siska Andriani, S.Si., M.Pd.** 



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

*Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun,
niscaya dia akan melihat (balasannya)
(Q.S Al-ZalZalah:7)*



RIWAYAT HIDUP

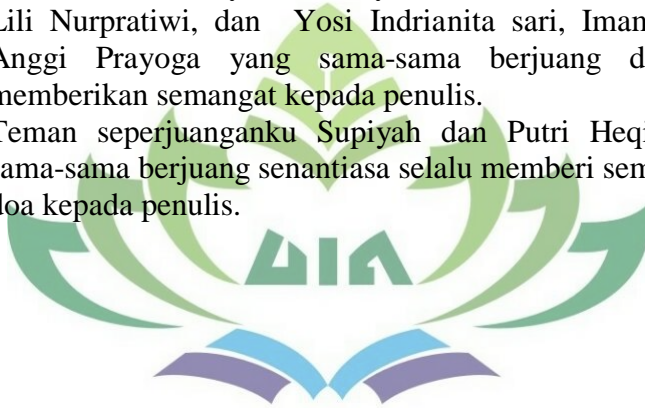
Penulis bernama Beti Saputra. Lahir di Serang Banten pada tanggal 06 November 2000. Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bpk Aswari (alm) dan Ibu Berok. Pendidikan formal yang pernah penulis tempuh dimulai dari jenjang Sekolah dasar di SD Negeri Kebon lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1 Tirtayasa lulus pada tahun 2016 dan di SMA Negeri 1 Tirtayasa lulus pada tahun 2019. Tahun 2019 penulis menempuh Studi Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Aswari (alm) dan Ibunda Berok yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, bimbingan, doa, senantiasa memberikan keteduhan dalam hidupku, dan perjuangan tetesan keringat demi memberikan dukungan keberhasilan prosesku,
2. Kakak-kakakku tercinta, Basir, Kenda, Neti, Sutihat, Beni, Fairoh dan Titin yang senantiasa mendukung, membantu, mengingatkan, serta menantikan keberhasilan ku,
3. Sahabat-sahabatku, Ananta Anugrahi, Ananti Anugrahi, Bunga Novianti, Suherni, Khofifah, Rachmat, Herliyanti Amalia, Alfa Rizky, Ari Ardiyanto, Anisa, Yuli Rahmawati, Lili Nurpratiwi, dan Yosi Indrianita sari, Imam Sulhani, Anggi Prayoga yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
4. Teman seperjuanganku Supiyah dan Putri Heqiana yang sama-sama berjuang senantiasa selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kemudahan-Nya, sehingga penulis penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran WEE (Wondering, Exploring, Explaining) dengan Strategi QSH (Question Student Have) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy**”. Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan membimbing menyelesaikan skripsi ini.
4. Siska Andriani, S.Si., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Drs. H. Jaimudin, M.Pd.i. Selaku Kepala Sekolah SMP N 1 Tirtayasa yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Fajri Nuraini, S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran matematika yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
8. Teman-teman angkatan 2019 jurusan pendidikan matematika kelas f yang telah memotivasi dan memberikan semangat selama perjalanan penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
9. Seluruh pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika fakultas.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri raden intan Lampung.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah Swt, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberi sumbangsi sebagai dunia pendidikan.

Bandar Lampung, 2023
penulis



Beti Saputra
NPM 1911050036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
1. Pengertian Efektivitas	1
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	1
3. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	1
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	1
5. <i>Self Efficacy</i>	2
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Peneliti Terdahulu.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Digunakan	11
1. Pengertian Model Pembelajaran	11
2. Model Pembelajaran WEE.....	11
3. Strategi Pembelajaran	15
4. Strategi QSH	16
5. Model Pembelajaran WEE Strategi QSH	18
6. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	20
7. <i>Self Efficacy</i>	24
B. Kerangka Berpikir	29
C. Pengajuan Hipotesis	30
1. Hipotesis Penelitian	31
2. Hipotesis Statistik	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Pengambilan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Teknik Sampling	36
3. Sampel.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Tes	37
2. Angket	38
E. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel Bebas	38
2. Variabel Terikat.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	40
2. Angket <i>Self Efficacy</i>	41
G. Uji Instrumen Penelitian.....	44
1. Uji Validitas	44

2. Uji Tingkat Kesukaran	45
3. Uji Daya Beda	46
4. Uji Reliabilitas.....	47
H. Uji Prasyarat Analisis	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Homogenitas	50
I. Uji hipotesis.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas.....	56
3. Uji Tingkat Kesukaran	56
4. Uji Daya Beda	57
B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Uji Prasyarat	62
2. Uji Anova Dua Jalan	66
3. Uji Lanjut Pasca Anova.....	67
4. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 hasil Pra Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas VII SMP N 1 Tirtayasa	4
2. Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran WEE dengan Strategi QSH.....	19
3. Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	34
4. Tabel 3.2 Populasi Kelas VII SMP N 1 Tirtayasa.....	36
5. Tabel 3.3 Pedoman Pemberian Skor Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	39
6. Tabel 3.4 Skala Likert	42
7. Tabel 3.5 Rentang Nilai <i>Self Efficacy</i>	43
8. Tabel 3.6 Interpretasi Indeks Korelasi “r” Product Moment	45
9. Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	46
10. Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda	46
11. Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas	48
12. Tabel 3.10 Rangkuman Anova Dua Arah	53
13. Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Konstruk Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	56
14. Tabel 4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	57
15. Tabel 4.3 Hasil Uji Daya Beda Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	58
16. Tabel 4.4 Rangkuman Perhitungan Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	59
17. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Konstruk Angket <i>Self Efficacy</i>	60
18. Tabel 4.6 Kesimpulan Perhitungan Uji Coba Angket <i>Self Efficacy</i>	62
19. Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	63
20. Tabel 4.8 hasil Uji Normalitas Angket	64

21. Tabel 4.9 hasil Uji Homogenitas Data Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	65
22. Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data Self Efficacy	65
23. Tabel 4.11 Rangkuman Anova Dua Jalan	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 30



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar Nama Uji Coba	82
2. Lampiran 2 Daftar Nama Kelas Eksperimen 1	83
3. Lampiran 3 Daftar Nama Kelas Eksperimen 2	85
4. Lampiran 4 Daftar Nama Kelas Kontrol	87
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Uji Coba	89
6. Lampiran 6 Soal Uji Coba.....	92
7. Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba	97
8. Lampiran 8 Hasil Uji Coba Posttest.....	105
9. Lampiran 9 Hasil Uji Coba Angket.....	109
10. Lampiran 10 RPP Kelas Eksperimen 1	110
11. Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen 2	117
12. Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol.....	124
13. Lampiran 13 Soal Posttest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	134
14. Lampiran 14 Alternatif Jawaban Soal Posttest.....	137
15. Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket	142
16. Lampiran 16 Angket <i>Self efficacy</i>	143
17. Lampiran 17 Rekap Nilai Posttest Kelas Eksperimen 1..	147
18. Lampiran 18 Rekap Nilai Posttest Kelas Eksperimen 2	149
19. Lampiran 19 Rekap Nilai Posttest Kelas Kontrol	152
20. Lampiran 20 Rekap Angket Eksperimen 1	141
21. Lampiran 21 Rekap Angket Eksperimen 2	143
22. Lampiran 22 Rekap Angket Kelas Kontrol	145
23. Lampiran 23 Hasil Normalitas dan Homogenitas Soal Posttest dan Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol	147
24. Lampiran 24 Hasil Anova Dua Jalan	148
25. Lampiran 25 Hasil Anova Dua Jalan	149
26. Lampiran 26 Dokumentasi	151

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mengurangi kesalahan dugaan pada judul “ Efektivitas Model Pembelajaran WEE (*Wondering, Exploring, Explaining*) Dengan Strategi QSH (*Question Student Have*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Efficacy*” Maka peneliti mendefinisikan maksud dari judul peneliti. Berikut definisi judul penelitian tersebut.

1. Efektivitas

Efektivitas atau keefektifan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencapai hasil yang memuaskan atau berhasil dalam suatu usaha atau tindakan.

2. Pengertian Model Pembelajaran WEE

Salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah model pembelajaran WEE. Pembelajaran kooperatif adalah suatu proses dimana pendidik dan peserta didik berkolaborasi dalam kelompok kecil dan heterogen yang disebut kelompo.¹ Model pembelajaran WEE (*Wondering, Exploring, and Explaining*) yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Pengertian QSH (*Question Student Have*)

Question Student Have (QSH) adalah strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara aktif mencari informasi dan mengukur tentang bagaimana peserta didik memahami materi melalui pertanyaan yang diajukan.²

¹ Mita Surya Antika, Lies Andriani, and Rena Revita, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP,” *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2, no. 2 (June 28, 2019): 118–29.

² Haning Vianata, “Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Ips Sejarah Siswa,” *Indonesian Journal of History Education* 1, no. 1 (2012).

4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran matematika.³ Didalam kurikulum matematika Kemampuan pemecahan masalah dianggap sebagai suatu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.⁴ Dalam konteks penelitian ini, kemampuan pemecahan masalah matematis mengacu pada kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan atau soal-soal matematika.

5. *Self Efficacy*

Self efficacy menunjukkan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan dalam aktivitas tertentu.⁵ Dalam konteks penelitian ini, *self efficacy* yang menjadi fokus adalah *self efficacy* dalam belajar, khususnya terkait dengan kemampuan pemecahan masalah matematis.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan formal yang diberikan oleh sekolah difokuskan pada pengajaran yang menghormati peserta didik dan pendidik yang mencontoh perilaku yang baik bagi peserta didik. Pendidikan formal mencakup berbagai mata pelajaran dan jenjang, termasuk SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Banyak pelajaran yang dapat dipetik melalui proses belajar mengajar di sekolah, termasuk aspek sosial, agama, dan akademik. Perintah untuk belajar telah

³ Tina Sri Sumartini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (August 23, 2016): 148–58.

⁴ Nur Fitri Lestari, Nanang Supriadi, and Siska Andriani, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL)," *Nabla Dewantara* 4, no. 1 (June 23, 2019): 11–20.

⁵ Eka Suci Fajariah, Nur Karomah Dwidayati, and Edy Cahyono, "Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Arias Berpendekatan Saintifik," *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 6, no. 2 (2017): 259–65.

ditunjukkan dalam Al-Quran oleh firman Allah SWT dalam surat Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut:

قُلْ ۖ رَبِّيَ رَحِيمٌ وَيَرْجُوا الْآخِرَةَ يَحْذَرُوا فَإِنَّمَا سَاجِدًا لِلَّيْلِ أَنَاءَ قَائِمَتِ هُوَ أَمَّنُ
الْأَجَابِ أَوْلُو يَتَذَكَّرُ إِنَّمَا ۖ يَعْلَمُونَ لَا وَالَّذِينَ يَعْلَمُونَ الَّذِينَ يَسْتَوِي هَلْ

Artinya : (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Maksud ayat diatas yaitu cara memperoleh pelajaran adalah melalui pendidikan. Matematika merupakan salah satu pelajaran atau pengetahuan yang diperoleh dari sekolah. Matematika adalah ilmu dasar sains (dasar-dasar *science*) yang berkembang di seluruh dunia. Matematika diajarkan dalam buku teks bahasa Indonesia sebagai pelajaran angka. Hubungan angka dan prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.⁶ Menguasai matematika diukur tidak hanya oleh kemampuan peserta didik dalam berhitung, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik untuk memahami suatu konsep matematika sehingga dapat menentukan langkah-langkah apa yang harus diambil dalam memecahkan masalah matematika. Selanjutnya, salah satu tujuan belajar matematika adalah untuk dapat memecahkan masalah matematika. Penjelasan ini menunjukkan pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Wawancara singkat dengan pendidik mata pelajaran matematika kelas VII SMP N 1 Tirtayasa, Ibu Fajri Nuraini, S.Pd, menghasilkan data awal. berikut ini adalah hasil pra-penelitian tes kemampuan pemecahan masalah matematis

⁶ Siregar, Yulinda. Kompetensi Guru dalam Bidang Strategi Perencanaan dan Pembelajaran Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015, 3.1.

peserta didik kelas VII SMP N 1 Tirtayasa tahun ajaran 2022/2023 Tabel 1.1

Tabel 1.1
Hasil Pra-Penelitian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
Matematis Kelas VII SMP N 1 Tirtayasa

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah peserta didik
			$0 \leq x < 70$	$70 \leq x \leq 100$	
1.	VII A	70	23	15	38
2.	VII B	70	22	15	37
3.	VII C	70	25	10	37
4.	VII D	70	19	18	35
5.	VII E	70	20	17	37
Jumlah			109	75	184

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang belum tuntas dari 184 jumlah peserta didik hanya 75 orang yang tuntas, 109 orang diantaranya belum tuntas. Ketika wawancara dengan salah satu pendidik Ibu Fajri Nuraini, S.Pd, penyebab rendahnya hasil kemampuan pemecahan masalah matematis yaitu kurangnya pemahaman peserta didik ketika memecahkan masalah matematika. Akibatnya KKM tidak terpenuhi idealnya pemecahan masalah matematis peserta didik mencapai KKM. Ada beberapa penelitian yang relevan terkait kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian yang dilakukan oleh Thomas Anderson, Charles west, Diana Beck, dkk. Hasil dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran WEE dapat mendorong siswa untuk mengambil sikap kritis, mengajukan pertanyaan, menganalisis jawaban, dan dapat

mengembangkan pemikirannya tentang suatu konsep.⁷ Hal yang sama dilakukan Rif'ah Ulya dan Isti Hidayah. Hasil dari penelitian ini adalah Efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.⁸

Selain kemampuan pemecahan masalah matematis, model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar yaitu model ekspositori. Dengan model pembelajaran ekspositori belum mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Penyebab nya peserta didik belum termotivasi untuk belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan adanya permasalahan diatas penulis menerapkan model pembelajaran WEE (*Wondering, Exploring, Explaining*) pada proses pembelajaran matematika.

Penulis juga melakukan wawancara singkat dengan beberapa peserta didik yaitu muhamad rehan kelas VII di SMP N 1 Tirtayasa, dan diketahui bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami. Selain itu menurut muhammad suhendi mengaku sering kesulitan memahami materi pelajaran yang diajarkan. Melihat kesulitan yang dialami para peserta didik ini, penulis menggunakan strategi QSH (*Question Student Have*) untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Selain permasalahan diatas peserta didik juga *self efficacy* nya masih rendah akibatnya peserta didik kurang percaya diri dalam mengerjakan soal. Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan pendidik belum memvariasikan model pembelajaran ,solusi dari permasalahan tersebut penulis menggunakan model pembelajaran WEE (*Wondering, exploring,explaining*). Dengan

⁷ Anderson, Thomas H., et al. Integrating reading and science education: On developing and evaluating WEE Science. *Journal of Curriculum Studies*, 1997, 29.6: 711-734.

⁸ Hidayah, Isti, et al. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Self-Efficacy Siswa dalam Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2016, 5.2: 178-183

Strategi QSH (*Question Student Have*) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dari hasil pra penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik tergolong rendah.
2. *Self efficacy* dalam kemampuan pemecahan masalah masih kurang.
3. Kurangnya peserta didik dalam mengatur strategi pembelajaran.

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model WEE dengan strategi QSH.
2. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari *self efficacy* peserta didik.
3. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP N 1 Tirtayasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model pembelajaran WEE, dan model pembelajaran ekspositori efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ?
2. Apakah *self efficacy* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model pembelajaran WEE, model pembelajaran ekspositori dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model pembelajaran WEE, dan model ekspositori efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
2. Untuk mengetahui apakah *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran WEE dengan strategi QSH model pembelajaran WEE, model ekspositori dan *self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Memberikan pemahaman jelas kepada pendidik dan calon pendidik tentang model pembelajaran WEE dengan strategi QSH dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian yang menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memperoleh pengalaman baru cara belajar matematika yang lebih efektif, menarik dan menyenangkan serta memperoleh pemecahan masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran WEE peserta didik mampu mengungkapkan pendapat dan gagasannya sendiri dan dapat menyimpulkan suatu masalah yang mereka hadapi.

b. Bagi Pendidik

Adanya inovasi model pembelajaran matematika dari penelitian yang menitikberatkan penerapan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH yang ditinjau dari *self efficacy* peserta didik. Dengan adanya penelitian ini maka diperoleh pengalaman mengajar matematika dengan model pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan.

c. Bagi Sekolah

Diperoleh inovasi pembelajaran dengan menggunakan model WEE dengan strategi QSH yang ditinjau dari *self efficacy* peserta didik. Model pembelajaran ini juga sebagai bahan meningkatkan kualitas akademik peserta didik khususnya pada pelajaran matematika.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Thomas Anderson, Charles west, Diana Beck, dkk. Hasil dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran WEE dapat mendorong siswa untuk mengambil sikap kritis, mengajukan pertanyaan, menganalisis jawaban, dan dapat mengembangkan pemikirannya tentang suatu konsep⁹. Perbedaan yang dilakukan adalah Thomas Anderson menggunakan model pembelajaran WEE untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran WEE untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Intan Dwi Permatasari. Hasil pada penelitian tersebut adalah hasil belajar peserta didik yang diberikan pembelajaran menggunakan QSH lebih baik dari pada peserta didik yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan QSH baik penilaian secara kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.¹⁰ Persamaan dari peneliti ini adalah sama-sama menggunakan QSH.

⁹ Ibid. h.711-734.

¹⁰ Sari, Intan Dwi Permata. Pengaruh Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Ngimbang. *Avatara*, 2015, 3.2

Sedangkan Perbedaan yang dilakukan adalah Intan hanya menggunakan strategi QSH sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH. Selain itu, Intan melihat pengaruh strategi QSH terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti melihat keefektifan strategi QSH terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. Rif'ah Ulya dan Isti Hidayah. Hasil dari penelitian ini adalah Efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.¹¹ Persamaan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau *self efficacy*. Sedangkan perbedaan yang dilakukan adalah Rif'ah Ulya dan Isti Hidayah menggunakan model pembelajaran MMP, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH. Penelitian yang dilakukan Eka Suci Fajariah, Nur Karomah Dwidayati, dan Edy Cahyono. Hasil dari penelitian ini adalah Efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.¹² Perbedaan yang dilakukan adalah Eka Suci Fajariah dkk, menggunakan model pembelajaran Arias berpendekatan Saintifik ditinjau *self-Efficacy*, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH ditinjau *self-efficacy*. Tri Wahyuni. Hasil dari penelitian ini adalah efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.¹³ Persamaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH. Sedangkan perbedaan dari peneliti ini adalah Tri Wahyuni untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis ditinjau *self*

¹¹ Hidayah, Isti, et al. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Self-Efficacy Siswa dalam Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2016, 5.2: 178-183.

¹² Fajariah, Eka Suci; Dwidayati, Nur Karomah; Cahyono, Edy. Kemampuan Pemecahan Masalah ditinjau dari Self-Efficacy Siswa dalam Implementasi Model Pembelajaran Arias Berpendekatan Saintifik. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2017, 6.2: 259-265.

¹³ Wahyuni, Tri; Komarudin, Komarudin; Anggoro, Bambang Sri. Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model WEE dengan Strategi QSH ditinjau dari Self Regulation. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 2019, 8.1: 65-72.

regulation sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau *self efficacy*.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas penulis menggunakan model pembelajaran WEE dengan strategi QSH untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau *self efficacy*.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar mempermudah agar melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh. Sehingga perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis, yang meliputi teori yang digunakan, serta pengujian hipotesis.
3. BAB III Metode Penelitian, di dalam bab peneliti menjabarkan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan informasi. Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik sampling, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, serta analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini terdiri dari gambaran dan analisis yang tersusun dari deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
5. BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian mengenai model pembelajaran WEE dengan strategi QSH terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sebagai berikut:

1. Model pembelajaran WEE dengan strategi QSH, model WEE, dan model ekspositori berpengaruh efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
2. *Self efficacy* efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan *self efficacy* peserta didik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, melalui penelitian ini diharapkan bisa memperluas pengetahuan peserta didik mengenai cara belajar matematika yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis agar memiliki hasil yang lebih baik.
2. Bagi pendidik, diharapkan melalui penelitian ini pendidik dapat mengenal model pembelajaran selain model pembelajaran ekspositori yaitu model pembelajaran WEE dengan strategi QSH sehingga pendidik akan lebih termotivasi untuk terus berinovasi dalam pembelajaran dengan tujuan memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Bagi sekolah, sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat mencari ilmu pengetahuan, harus dapat memberikan informasi kepada pendidik untuk selalu menghadirkan

model pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya dalam mengefektifkan pembinaan bagi pendidik agar dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran matematika.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar mengubah model pembelajaran yang lain karena model pembelajaran WEE dengan strategi QSH butuh waktu yang cukup lama karena banyak tahap-tahapan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan uji hipotesis selain uji Anova Dua Jalan karena saat dilakukan uji, variabel bebas digabungkan hasilnya belum akurat. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian dalam memperdalam lingkup dan memperluas penelitian. Untuk peneliti dengan tema yang relevan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ahmad, and Sakinah Aljufri. "Pendidikan Islam Membentuk Nilai dan Karakter Peserta Didik." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (May 1, 2019): 1–8.
- Amam, Asep. "Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp." *Teorema* 2, no. 1 (2017): 39.
- Anderson, Thomas H, Charles K West, Diana P Beck, Elizabeth S Macdonell, and Diana S Frisbie. "Integrating Reading and Science Education: On Developing and Evaluating WEE Science." *Journal of Curriculum Studies* 29, no. 6 (November 1, 1997):
- Antika, Mita Surya, Lies Andriani, and Rena Revita. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 2, no. 2 (June 28, 2019): 118–29.
- Ariansyah, Firman. "Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA." *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (February 14, 2021): 91–98.
- Aulia, Tasya, Novi Andri Nurcahyono, Nur Agustiani, Pendidikan Matematika, and Fakultas Keguruan. "Penerapan Model Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari Self Efficacy." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (September 12, 2022): 2816–32.
- "Buku Ajar Psikologi Perkembangan Dalam Siklus Hidup Wanita - Kurniasari Pratiwi, Dinik Rusinani - Google Buku." Accessed September 18, 2022.
- Delisa, Meta, Wayan Satria Jaya, and Hesti Noviyana. "Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Pesawaran." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika (JMPPM)* 3, no. 2 (December 13, 2021): 1–12.

- Dwi Permata Sari, Intan, Jurusan Pendidikan Sejarah, MSi Jurusan Pendidikan Sejarah, and Fakultas Ilmu Sosial. "Pengaruh Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Ngimbang." *Avatara* 3, no. 2 (June 3, 2015).
- Endah, Destia Rahmawati Junaidi, Nila Kesumawati, and Andinasari Andinasari. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Self Efficacy Siswa Melalui Logan Avenue Problem Solving-Heuristic." *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 3, no. 2 (2019): 207.
- Fajariah, Eka Suci, Nur Karomah Dwidayati, and Edy Cahyono. "Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Arias Berpendekatan Saintifik." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 6, no. 2 (2017): 259–65.
- Hendriana, Rohaeti, Utari Sumarmo. 2021. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Peserta didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fitri Meilana, Septi, Nur Aulia, Galih Baskoro Aji, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, and Universitas Muhammadiyah Prof Dr hamka. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (December 1, 2021): 218–26.
- Fraenkel, Jack R, and Norman E Wallen. "How to Design and Evaluate Research in Education," n.d.
- Gradini, Ega. "Menilik Konsep Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Dalam Pembelajaran Matematika." *Numeracy* 6, no. 2 (October 31, 2019): 189–203.
- Hamzah, Ali; Muhlisrarini; "Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika," 2016.
- Harahap, Elvira Riska, and Edy Surya. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Persamaan Linier Satu Variabel," May 6, 2017.
- Haimawan, Aglis Andhita, and Slamet Riyanto. Metode Riset

Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Experimen. Sleman: Deepublish, 2020.

Himmi, Nailul. "Korelasi Self Efficacy Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Semester Pendek Mata Kuliah Trigonometri UNRIKA T.A. 2016/2017." *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (October 26, 2017).

Indah Pratiwi. 2021 IPA untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Medan :UMSU PRESS.

Indahsari, Ita Nur, Jayanna Clarita Situmorang, and Risma Amelia. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Siswa MAN." *Journal on Education* 1, no. 2 (February 28, 2019): 256–64.

Irfayanti, Runtyani, and Rusgianto Heri. "Keefektifan Strategi REACT Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Penyelesaian Masalah, Koneksi Matematis, Self Efficacy." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2015): 262–72.

Ismayawati, Any. "Pancasila Sebagai Dasar Pembangunan Hukum Di Indonesia." *Yudisla : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 8, no. 1 (April 8, 2018): 53–74.

Lestari, Nur Fitri, Nanang Supriadi, and Siska Andriani. "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Process Oriented Guided Inquiry Learning (POGIL) Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL)." *Nabla Dewantara* 4, no. 1 (June 23, 2019): 11–20.

Mai Sri lena, Netriwati, Nurohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV: IRDH.

Mukhid, Abd. "Self-Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan)." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (January 5, 2009).

Netriwati; Lena, Mai Sri. 2018. *Microteaching Matematika Edisi II*. Surabaya: CV.GEMILANG.

- Retnawati, Heri. "Teknik Pengambilan Sampel," n.d.
- Rianti, Resmi. "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 2, no. 2 (June 24, 2018): 802–12.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.
- Rinaldi, Achi; Novalia; Syazali, Muhamad. 2021. *Statistika inferensial untuk ilmu sosial dan pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Rohendi, Sumpena. "Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK." *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 02 (October 13, 2017).
- Siregar, Yulinda. "Kompetensi Guru Dalam Bidang Strategi Perencanaan Dan Pembelajaran Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015): 39–48.
- Subaidi, Agus. "Self- Efficacy Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika." *SIGMA* 1, no. 2 (March 10, 2016): 64–68.
- Suci Fajariah, Eka, Nur Karomah Dwidayati, and Edy Cahyono. "Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Dalam Implementasi Model Pembelajaran Arias Berpendekatan Sainifik." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 6, no. 2 (2017): 259–65.
- Sugiyono;, Prof.DR. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sumartini, Tina Sri. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): 148–58.
- . "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (August 23, 2016): 148–58.

- Sunaryo, Yoni. "Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs N 2 Ciamis." *Teorema: Teori Dan Riset Matematika* 1, no. 2 (August 7, 2017): 39–44.
- Sunhaji, Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (January 1, 2014): 30–46.
- Susanto, Hery, Achi Rinaldi, and Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPS Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (December 18, 2015): 203–18.
- Tuhumury, Novianty. "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale." Accessed September 20, 2022.
- Ulya, Ah, and Isti Hidayah. "Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self-Efficacy Siswa Dalam Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project." *UJMER:Unnes Journal of Mathematics Education Research* 5, no. 2 (2016): 178–83.
- Vianata, Haning. "Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa." *Indonesian Journal of History Education* 1, no. 1 (2012).
- Wahyuni, Tri, Bambang Sri Anggoro, Pendidikan Matematika, and Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. "Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model WEE Dengan Strategi QSH Ditinjau Dari Self Regulation." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (May 30, 2019): 65–72.
- Zainal, Nur Fitriani. "Pengukuran, Assessment Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika." *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (May 30, 2020): 8–26.